

# *Kratos (God of War)*

**Kratos** adalah tokoh fiksi [protagonis](#) dari seri [permainan konsol](#) yang berjudul [God of War](#). Karakter ini pertama kali muncul di *God of War* yang dirilis pada tahun 2005. Dalam [permainan video](#) ini, Kratos merupakan petualang yang berusaha membalas dendam, kisahnya berlanjut ke seri-seri God of War berikutnya. Suara karakter ini diisi oleh [Terrence C. Carson](#) dari 2005 sampai 2013,<sup>[4]</sup> dengan [Christopher Judge](#) mengambil alih peran dalam kelanjutan 2018, juga berjudul *God of War*. Antony Del Rio menyuarakan karakter sebagai seorang anak di *God of War: Ghost of Sparta*.

Kratos	
Tokoh ' <a href="#">God of War</a> '	
Penampilan perdana	<a href="#">God of War</a> (2005)
Permainan perdana	<a href="#">God of War</a> (2018)
Pencipta	David Jaffe
Informasi	
Spesies	<a href="#">Setengah dewa</a>
Jabatan	Kapten, Pasukan Sparta (sebelum bermetamorfosis menjadi Hantu Sparta) Dewa Perang Yunani (setelah <a href="#">Ares</a> )
Afiliasi	<a href="#">Sparta</a>

## Riwayat hidup

Kratos adalah seorang kapten pasukan [Sparta](#) yang menanjak karier dengan cepat. Awalnya ia hanya memiliki 50 [pasukan](#) di bawah komandonya, kemudian jumlah tersebut berkembang menjadi ribuan pasukan. Setelah menjadi [jenderal](#), ia banyak memenangkan [peperangan](#). Saat itu juga ia banyak memperoleh [harta](#) rampasan maupun [harta karun](#) dalam petualangannya menjadi seorang jenderal pasukan Sparta.

Seiring pengalamannya dalam berperang, Kratos menjadi [manusia](#) yang brutal dan haus akan peperangan. Hanya istrinya yang berani menanyakan motif dan tujuannya tersebut, tapi ia menjawabnya bahwa itu semua demi kejayaan bangsa Sparta. Kemudian istrinya menyangkal Kratos, dan ia mengatakan bahwa Kratos melakukan tersebut demi ambisi Kratos sendiri dalam kegemarannya untuk berperang.

Pada suatu masa, pasukan Sparta berperang dengan bangsa [barbar](#) dari [Timur](#) yang terkenal karena keganasan dan kebiadaban mereka. Pasukan Sparta kalah secara jumlah dan kekuatan pasukan, hal ini merupakan kekalahan terpahit yang dialami Kratos selama berperang. Pada saat terdesak akan dibunuh oleh

pemimpin pasukan barbar, Kratos berteriak memohon bantuan [Ares](#) sang [dewa perang](#). Kratos berjanji akan menjadi pelayan Ares jika ia diberikan bantuan untuk mengalahkan musuhnya dalam peperangan tersebut. Ares mengabulkan permohonan Kratos, dan Ares memberikan sepasang senjata *Blades of Chaos*. Dengan bantuan tersebut, Kratos menebas putus kepala sang pemimpin pasukan barbar dengan menggunakan senjata pemberian Ares tersebut.

Kratos melayani Ares dengan setia, ia meneror setiap daerah dan membuat kekacauan dengan mengatasnamakan Ares sang dewa perang. Tanpa diketahui Kratos, Ares menjebaknyanya untuk membantai keluarganya sendiri di sebuah [kuil](#) yang terdapat di [desa](#) yang penduduknya adalah para pengikut [Athena](#). Pada saat menyadari bahwa ia telah membantai [istri](#) dan [putri](#) tercintanya, saat itu juga ia mengutuk kelicikan Ares, dan menyatakan bahwa ia berhenti menjadi pelayan sang dewa perang. Kratos meninggalkan [jenazah](#) keluarganya tersebut di kuil pemuja Athena yang juga tempat ia membantai keluarga tanpa disengaja. Di depan kuil yang terbakar tersebut, Kratos dihukum atas aksi brutalnya tersebut. Sekujur tubuhnya diselimuti abu keluarganya yang terbakar, dan membuat [kulit](#) Kratos putih sepuat [bulan purnama](#). Saat itulah ia dikenal sebagai *Ghost of Sparta* (Hantu Sparta).

Setelah kejadian pembantai keluarganya yang dilakukan oleh dirinya, Kratos dihantui oleh [kenangan](#) dan [mimpi buruk](#). Itu membuat jiwa dan pikirannya tertekan serta kondisi batin yang kacau-balau. Ia meninggalkan Sparta, dan bertualang ke seluruh penjuru [Yunani](#) demi mencari sebuah tempat di [laut Aegea](#) yang dapat menenteramkan kondisi jiwa, pikiran, dan batinnya atas tekanan dosa-dosa yang telah dilakukannya. Demi memperoleh ketenteraman dengan dihapusnya kenangan dan mimpi buruk tersebut, ia bersedia menjadi pengikut dan pelayan [Dewa-Dewi Olympus](#) selain Ares.

Bagi [manusia](#), Kratos digambarkan sebagai [simbol](#) kekejaman dan keegoisan. Ia dijauhi dan dibenci oleh setiap manusia, bahkan manusia lebih rela [mati](#) daripada ditolong oleh Kratos. *Ghost of Sparta* adalah panggilan bagi Kratos setiap ia dilihat oleh setiap orang. Sejak kematian istri dan putrinya, selama [10 tahun](#) Kratos telah menjadi pengikut dan pesuruh Dewa-Dewi Olympus. Bagaimanapun juga, ia menyimpan [dendam](#) yang membara untuk Ares. Pada akhir cerita *God of War* yang pertama pada saat Ares menemui ajalnya di tangan Kratos, Ares mengatakan bahwa ia melakukan semua itu untuk menjadikan Kratos sebagai seorang petarung yang terkuat dan terhebat di [dunia](#).

# Referensi

---

1. "Joseph Gatt Filmography" (<https://pro-labs.imdb.com/name/nm1395532/>) . IMBD Pro. Diakses tanggal 2015-07-29.
2. *God of War: Ascension: Unchained – Kratos Comes to Life*. SIE Santa Monica Studio. 2013.
3. Jacobus, Eric (March 28, 2018). *God of War – How to Fight Like Kratos, PS4* (<https://www.youtube.com/watch?v=rKuc73DSscs>) (YouTube) (dalam bahasa English). PlayStation, Sony Interactive Entertainment. Diarsipkan (<https://www.webcitation.org/6zLNc36XZ?url=https://www.youtube.com/watch?v=rKuc73DSscs>) dari versi asli tanggal 2018-05-11. Diakses tanggal May 11, 2018.
4. "Carson on Twitter" (<https://twitter.com/tccarson/status/742928883796692992?lang=en>) . Twitter. Diakses tanggal 13 June 2017.

## Pranala luar

---

Wikimedia Commons memiliki media mengenai ***Kratos (God of War)***.

- "Art Gallery: Kratos". *God of War: Official Game Guide*. United States: Prima Games. 2005. ISBN 0-7615-5133-6.
- Chmielewski, Sylwia (2016), "C://Hercules in Computer Games/A Heroic Evolution", dalam Dominas, Konrad; Wesołowska, Elżbieta; Trocha, Bogdan, *Antiquity in Popular Literature and Culture* (<https://books.google.com/?id=cNL6DAAAQBAJ&pg=PA188&lpg=PA188&dq=Kratos+Apollodorus+Bibliotheke#v=onepage&q=Kratos&f=false>) , Cambridge, England: Cambridge Scholars Publishing, hlm. 177–192, ISBN 978-1-4438-9024-3
- Lowe, Dunstan (2009), "Playing with Antiquity: Videogame Receptions of the Classical World", dalam Lowe, Dunstan; Shahabudin, Kim, *Classics For All: Reworking Antiquity in Mass Culture* (<https://books.google.com/?id=350YBwAAQBAJ&pg=PA82&dq=Kratos+Prometheus+Bound+God+of+War#v=onepage&q=Prometheus%20Bound&f=false>) , Cambridge, England: Cambridge Scholars Publishing, hlm. 64–90, ISBN 978-1-4438-0120-1
- Martin, Richard (2016), *Classical Mythology: The Basics* (<https://books.google.com/?id=1CYRDAAAQBAJ&pg=PA163&dq=Kratos+Prometheus+Bound+God+of+War#v=onepage&q=Kratos%20Prometheus%20Bound%20God%20of%20War&f=false>) , New York City, New York and London, England: Routledge, ISBN 978-1-315-72718-9

- Quinio, Charles; [Weller, Peter](#); Iovanovici, Zoran; Lape, Susan; Purves, Alex; Madden, John; [Asmussen, Stig](#) (2010), *God of War: Unearthing the Legend* (Documentary) (dalam bahasa English), Los Angeles, California: [SCE Santa Monica Studio](#), berlangsung pada 00:35:33

Diperoleh dari

"[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kratos\\_\(God\\_of\\_War\)&oldid=19483219](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kratos_(God_of_War)&oldid=19483219)"

---

Terakhir disunting 6 bulan yang lalu oleh HsfBot

WIKIPEDIA

---